

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha ternak sapi perah dalam mendukung pembangunan pertanian subsektor peternakan mempunyai nilai strategis untuk memenuhi kebutuhan pangan asal ternak yaitu susu yang terus meningkat sebagai akibat dari pertumbuhan jumlah penduduk. (Amam & Harsita, 2019). Di Indonesia sendiri sudah ada beberapa jenis sapi yang sudah umum dipelihara untuk diambil susunya yaitu sapi *Friesian Holstein* (FH), Sapi FH merupakan salah satu bangsa sapi perah yang umum dipelihara di Indonesia. Sapi FH memiliki keunggulan kemampuan adaptasi yang baik terhadap lingkungan, produksi susu yang tinggi, dan kadar lemak yang rendah. Sapi FH sangat umum ditemui diberbagai daerah di Indonesia. Salah satu tolak ukur keberhasilan suatu peternakan sapi perah yaitu aspek produksi. Performa produksi meliputi produksi susu, lama laktasi, puncak laktasi, dan lama kering kandang. (Ginantika *et al.* 2021). dan selain sapi Friesian Holstein (FH) adapula jenis sapi perah Jersey yang sudah mulai dikembangkan biakan di beberapa daerah di Indonesia salah satunya di PT. Agrijaya Prima Sukses Sapi Jersey adalah salah satu ras sapi perah tertua yang berasal dari Pulau Jersey di Kepulauan Channel, Inggris. Susu Sapi Jersey memiliki Total Solid yang lebih tinggi dibandingkan susu dari ras lain. Ini membuatnya ideal untuk menghasilkan produk susu yang kaya dan lezat seperti keju dan mentega.

Sebagian besar peternakan sapi perah di Indonesia adalah peternakan skala kecil dengan produktivitas rendah, disebabkan oleh keterbatasan sumber daya seperti lahan, pakan berkualitas, dan teknologi peternakan di beberapa daerah, Konsumsi akan susu dari tahun ke tahun terus meningkat. Peningkatan ini sejalan dengan makin meningkatnya tingkat ekonomi dan kesadaran akan kebutuhan makanan bergizi, upaya pemerintah untuk mewujudkan swasembada produk ternak (daging, susu, dan telur) perlu ditunjang dengan penguatan ketahanan pakan ternak di Indonesia. Hal ini bertujuan agar ketersediaan pakan bagi ternak dapat terjamin secara berkelanjutan dengan mutu dan jumlah yang memadai serta

harga yang terjangkau. Di Jawa Barat sendiri produksi susu segar selalu mengalami peningkatan 238.927.209,71 Kg susu di tahun 2023 dan 246.619.965,65 di tahun 2024, Menurut Badan Pusat Statistik (2024). Prospek pengembangan dan peningkatan produksi sapi perah mempunyai masa depan yang baik. Usaha-usaha pengembangan dan peningkatan produksi susu sapi perah dapat dilaksanakan melalui pengembangan teknologi, pengadaan bibit unggul, dan yang paling penting yakni manajemen pakan yang baik sebagai salah satu faktor yang dapat menentukan keberlangsungan dan keberhasilan suatu usaha peternakan sapi perah.

Manajemen pakan yang baik sangat harus diterapkan dikarenakan hal tersebut adalah komponen utama untuk menjamin keberlangsungan dan keberhasilan suatu usaha peternakan sapi perah. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan bisnis hewan peliharaan adalah pengelolaan pakan. Pakan adalah segala sesuatu yang dapat dimakan, populer, dapat dicerna sebagian atau seluruhnya, dapat diserap, dan bermanfaat bagi hewan. (Wahid 2024). Dapat disimpulkan bahwa manajemen pakan pada sapi perah sangat berpengaruh terhadap produksi dan mutu susu, sekaligus memengaruhi kondisi kesehatannya. Oleh sebab itu, manajemen pakan pada peternakan sapi perah perlu diperhatikan dengan cermat, mulai dari pemilihan bahan baku, proses pengolahan pakan, hingga penerapan sistem *Quality Control* (QC) untuk menjamin performa sapi perah. Penerapan manajemen pakan yang baik tidak hanya akan meningkatkan produksi susu, tetapi juga kesejahteraan dan kesehatan sapi secara keseluruhan.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

4.5.1 Tujuan Umum Magang

Secara garis besar, kegiatan magang ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan di dunia kerja, menambah pengalaman wawasan mengenai aktivitas di perusahaan/instansi/lembaga, sekaligus melatih diri agar lebih adaptif dalam menghadapi perbedaan (gap) antara praktik di lapangan dengan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan.

4.5.2 Tujuan Khusus Magang

Secara khusus, tujuan magang ini adalah untuk memperdalam pengetahuan, memperluas wawasan, dan mengasah keterampilan di bidang peternakan sapi perah. khususnya pada manajemen pakan sapi perah di dairy farm PT. Agrijaya Prima Sukses Subang Jawa Barat.

4.5.3 Manfaat Magang

Dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam bidang peternakan sapi perah, meningkatkan kemampuan dalam menghadapi berbagai masalah yang terjadi, dan menambah pengalaman bekerja dalam bidang peternakan berskala industri.

1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan di dairy farm PT. Agrijaya Prima Sukses yang terletak di Dusun Jabong RT.26/RW.09, Desa Curugrendeng, Kecamatan Jalancagak, Kabupaten Subang, Jawa Barat dengan komoditi sapi perah. Adapun kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan yakni dimulai pada tanggal 1 Agustus 2025 hingga 30 November 2025. Kegiatan magang di PT. APS terbagi menjadi 8 divisi dengan sistem pembagian satu divisi satu mahasiswa yang mana pada setiap divisinya dilaksanakan selama 2 minggu. Adapun 8 divisi tersebut diantaranya divisi *feed*, *Waste Water Sand Handling (WWSH)*, *Livestock*, *Milking*, *Reproduction*, *Animal Health 1*, *Animal Health 2*, dan *Calf Rearing and Heifer Raising*. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada hari senin s/d minggu dengan 1 hari libur pada setiap minggunya. Jam kerja kegiatan magang yakni dimulai pada pukul 06.00 WIB hingga 16.00 WIB untuk *Shift* pagi, pukul 20.00 WIB hingga 06.00 WIB untuk *Shift* malam divisi *Animal Health 1* dan *Animal Health 2*, dan pukul 16.00 WIB hingga 02.00 WIB untuk *Shift* malam divisi *Milking*

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang ini menggunakan 2 metode metode pertama yaitu *Participant observation*, melaksanakan seluruh kegiatan yang ada pada setiap divisi sesuai dengan jadwal dan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku dan melakukan pengamatan secara langsung yang dilakukan dengan berpartisipasi langsung atau berperan serta dalam kegiatan rutin di lapangan. Sedangkan metode yang kedua adalah Interview, yakni pengamatan dengan melakukan wawancara dan diskusi dengan pihak terakait seperti farm manager, koordinator divisi, serta anak kandang di PT. Agrijaya Prima Sukses untuk mengumpulkan informasi yang dapat dijadikan penunjang laporan magang maupun laporan tugas akhir.

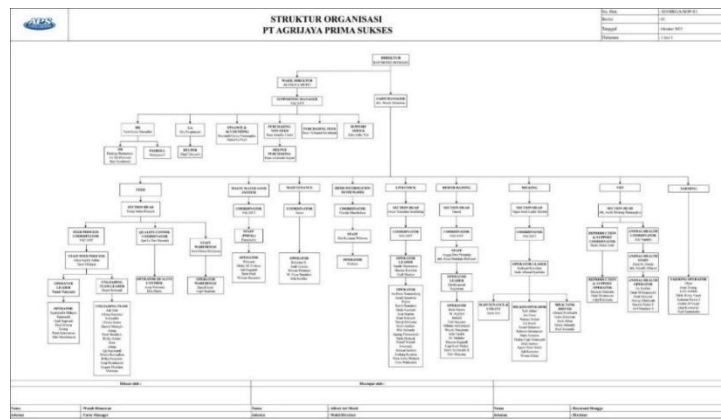
BAB 2. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN/INSTANSI

2.1 Sejarah Perusahaan

PT. Agrijaya Prima Sukses merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang peternakan sapi perah. PT. APS didirikan pada tanggal 2 September 2016 berdasarkan surat keputusan MENKUMHAM No. AHU- 0039189.AH.01.01 Tahun 2016 dan mulai beroperasi pada tahun 2018 dengan mendatangkan sapi impor untuk pertama kalinya yang berjenis *Friesian Holstein* (FH) sebanyak 820 ekor. Peternakan ini sudah menerapkan teknologi modern yang bertujuan untuk menjaga kesehatan dan kenyamanan sapi sehingga sapi dapat berproduksi dengan baik dan susu yang dihasilkan dapat terjamin kualitasnya. Hal ini berbanding lurus dengan visi yang dimiliki oleh PT. APS yakni menjadi perusahaan susu segar yang bisa menjadi pilihan utama masyarakat Indonesia. Sedangkan misi dari PT. APS yakni menyediakan susu berkualitas tinggi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia akan susu.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan sebuah gambaran mengenai pembagian wewenang dan tanggung jawab serta hubungan baik secara vertical maupun horizontal suatu organisasi dalam melaksanakan seluruh kegiatannya (Nurlia, 2019). Dalam suatu perusahaan, struktur organisasi bertujuan untuk menunjang kelancaran dari segi koordinasi antar karyawan sehingga dapat tercipta suatu komunikasi yang terstruktur dan terarah serta perusahaan dapat berjalan dengan baik. Dalam menjalankan usahanya, PT. Agrijaya Prima Sukses memiliki struktur organisasi yang tersusun dengan baik sehingga dapat mempermudah seluruh karyawan dalam pembagian tugas dan berkomunikasi. Adapun struktur organisasi PT. Agrijaya Prima Sukses dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi PT. Agrijaya Prima Sukses

Keberlangsungan usaha di PT. Agrijaya Prima Sukses dipimpin oleh seorang farm manager dan dibantu oleh masing-masing kepala divisi. Hal ini diterapkan supaya seluruh proses yang terjadi di lapangan dapat berjalan dengan baik dan lancar. PT. Agrijaya Prima Sukses memiliki 8 divisi utama yang berperan penting terhadap pemeliharaan sapi perah yakni divisi *feed*, *Waste Water Sand Handling (WWSH)*, *Livestock*, *Milking*, *Reproduction*, *Animal Health 1*, *Animal Health 2*, dan *Calf Rearing and Heifer Raising*. Divisi *feed* bertanggung jawab terhadap pemberian pakan pada sapi perah. Divisi *Waste Water Sand Handling (WWSH)* bertanggung jawab terhadap penanganan limbah dan persediaan pasir untuk tempat istirahat (bedding) sapi. Divisi *Livestock* bertanggung jawab terhadap pemeliharaan ternak dan sistem perkandangan. Divisi *Milking* bertanggung jawab terhadap pemerahan dan memastikan susu diperah dengan higienis dan maksimal. Divisi *Reproduction* bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan reproduksi sapi perah. Divisi *Animal Health 1* dan *Animal Health 2* bertanggung jawab terhadap manajemen kesehatan dan pemeliharaan ternak. Divisi *Calf Rearing and Heifer Raising* bertanggung jawab terhadap pemeliharaan pedet dan sapi dara.

2.3 Kondisi Lingkungan

PT. Agrijaya Prima Sukses berlokasi di Dusun Jabong RT.26/RW.09, Desa Curugrendeng, Kecamatan Jalancagak, Kabupaten Subang, Jawa Barat Kode Pos

41281. Perusahaan ini memiliki batas-batas wilayah diantaranya sebelah utara berbatasan dengan sawah irigasi non teknis, sebelah timur berbatasan dengan kebun campuran dan sungai, sebelah selatan berbatasan dengan sawah irigasi dan pemukiman warga, serta di sebelah barat berbatasan dengan sawah irigasi. Peternakan ini memiliki total luas lahan \pm 24 ha dengan komposisi 60% berupa bangunan seperti kandang, gudang pakan, mess dan kantor serta 40% berupa kebun yang ditanami hijauan pakan ternak. Adapun kondisi lingkungan di PT. Agrijaya Prima Sukses sendiri berada pada ketinggian \pm 600 mdpl dengan kelembaban lingkungan berkisar antara 78% hingga 84% serta memiliki curah hujan yang berkisar antara 3000 mm hingga 4000 mm. Rataan suhu di lingkungan peternakan PT. Agrijaya Prima Sukses yakni berkisar antara 21°C hingga 23°C pada pagi dan siang hari. Sementara itu, suhu lingkungan sedikit lebih rendah pada malam hari yakni berkisar antara 19°C hingga 21°C. Adapun peta lokasi PT. Agrijaya Prima Sukses dapat dilihat pada gambar 2. 2.



Gambar 2. 2 Lokasi PT. Agrijaya Prima Sukses

PT. Agrijaya Prima Sukses memiliki beberapa klasifikasi kandang yang mana kandang-kandang tersebut sesuai dengan kebutuhan sapi. Adapun jenis-jenis kandang di PT. Agrijaya Prima Sukses yakni *Lactation Barn* (LB), *Special Need Barn* (SN), *Heifer Barn* (HF), *Calf Barn*, dan *Hospital Barn* (HPT). *Lactation Barn* (LB) merupakan kandang untuk sapi laktasi, *Special Need Barn* (SN) untuk sapi sapi yang membutuhkan perhatian khusus, *Heifer Barn* (HF) untuk sapi dara dan dara bunting (*heifer pregnant*), *Calf Barn* untuk pedet baru lahir hingga 1 tahun, dan *Hospital Barn* (HPT) untuk penanganan sapi sakit. *Special Need Barn* (SN) terdiri dari beberapa klasifikasi yakni untuk sapi yang terindikasi mastitis, sapi *fresh* (baru melahirkan), dan sapi transisi (menjelang kelahiran). Sedangkan *Calf barn* terdiri dari kandang *box* dan kandang umbaran. Tata letak kandang PT. Agrijaya Prima Sukses dapat dilihat pada gambar 2.3.



Gambar 2. 3 Tata Letak Kandang PT. Agrijaya Prima Sukses